



**KEMENTERIAN KEUANGAN
REPUBLIK INDONESIA**



DANA BAGI HASIL SUMBER DAYA ALAM (DBH SDA)

Novotel, Bogor, 06 September 2015

DIREKTORAT JENDERAL PERIMBANGAN KEUANGAN

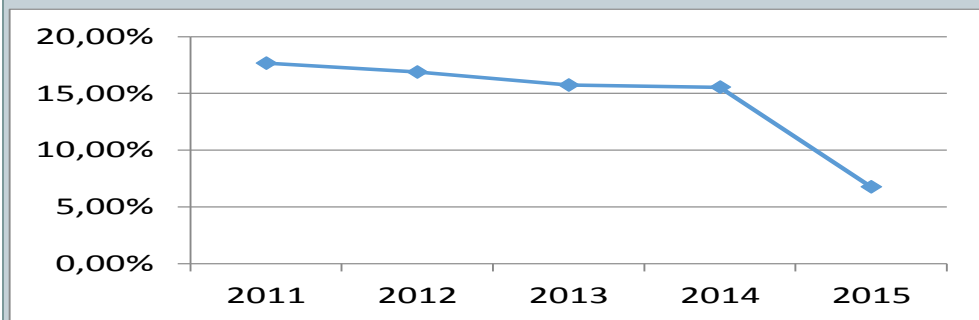
KERANGKA PENYAJIAN

1. INDONESIA **KAYA** SUMBER DAYA ALAM?
2. DASAR HUKUM
3. POSTUR TRANSFER KE DAERAH DAN DANA DESA
4. PENGERTIAN
5. TUJUAN
6. FILOSOFI
7. PERMASALAHAN/KELEMAHAN
8. PERANAN TRANSFER KE DAERAH DALAM PEMERATAAN KEUANGAN ANTAR DAERAH
9. SUMBER PNBPN YANG DIBAGIHASILKAN/DASAR PENGHITUNGAN
10. PRINSIP PENGALOKASIAN
11. PORSI PEMBAGIAN
12. PENGGUNAAN
13. PERUBAHAN POSTUR ANGGARAN TRANSFER KE DAERAH DAN DANA DESA APBN-P TA 2015
14. ASUMSI MAKRO DAN PERUBAHAN DBH SDA MIGAS DALAM APBN-P TA 2015
15. PENYELESAIAN KURANG BAYAR DBH SDA S.D. TA 2013
16. PAD vs. TRANSFER KE DAERAH & DANA DESA (pasca desentralisasi)
17. ARAH KEBIJAKAN DBH SDA, 2016
18. KEBIJAKAN PEMBAGIAN DBH SDA: PASCA UU 23/2014 (TRANSISI)
19. ARAH KEBIJAKAN/PERBAIKAN DBH SDA: PASCA UU 23/2014

INDONESIA KAYA SUMBER DAYA ALAM?

No.	Jenis Pendapatan	Realisasi Penerimaan (Audited)								APBN-P	
		2011		2012		2013		2014		2015	
		Jumlah	(%)	Jumlah	(%)	Jumlah	(%)	Jumlah	(%)	Jumlah	(%)
Pendapatan Negara dan Hibah		1.210.600	100,00%	1.338.110	100,00%	1.438.891	100,00%	1.550.491	100,00%	1.761.643	100,00%
I	Penerimaan Perpajakan	873.874	72,19%	980.518	73,28%	1.077.307	74,87%	1.146.866	73,97%	1.489.255	84,54%
	PPh	431.122		465.070		506.443		546.181		679.370	
	PPn dan PPnBM	277.800		337.585		384.714		409.182		576.469	
	PBB	29.893		28.969		25.305		23.476		26.690	
	BPHTB	(1)		-		-		-		-	
	Cukai	77.010		95.028		108.452		118.086		145.740	
	Pajak Lainnya	3.928		4.211		4.937		6.293		11.729	
	Bea Masuk & Keluar	54.121		49.656		47.457		43.648		49.257	
II	PNBP	331.472	27,38%	351.805	26,29%	354.752	24,65%	398.591	25,71%	269.076	15,27%
	SDA Migas	193.491	15,98%	205.824	15,38%	203.629	14,15%	216.876	13,99%	81.365	4,62%
	SDA Non Migas	20.333	1,68%	20.020	1,50%	22.777	1,58%	23.972	1,55%	37.554	2,13%
	Laba BUMN	28.184		30.798		34.026		40.314		36.957	
	PNBP Lainnya	69.361		73.459		69.672		87.747		90.110	
	Pendapatan BLU	20.104		21.704		24.648		29.681		23.090	
III	Hibah	5.254	0,43%	5.787	0,43%	6.833	0,47%	5.035	0,32%	3.312	0,19%

Peranan PNBP SDA terhadap Pendapatan Negara (APBN)



Tahun	2011	2012	2013	2014	2015
Peranan (%)	17,66%	16,88%	15,73%	15,53%	6,75%

Peranan penerimaan PNBP SDA terhadap pendapatan negara (APBN) dari tahun ke tahun *cenderung menurun* dari 17,66% pada tahun 2011 menjadi 6,75% pada tahun 2015.

DASAR HUKUM DBH SDA



UU No. 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Pemerintahan Daerah



UU No. 21 Tahun 2001 jo. UU No. 35 Tahun 2008 tentang Otonomi Khusus Provinsi Papua dan Provinsi Papua Barat



UU No. 11 Tahun 2006 tentang Pemerintahan Aceh

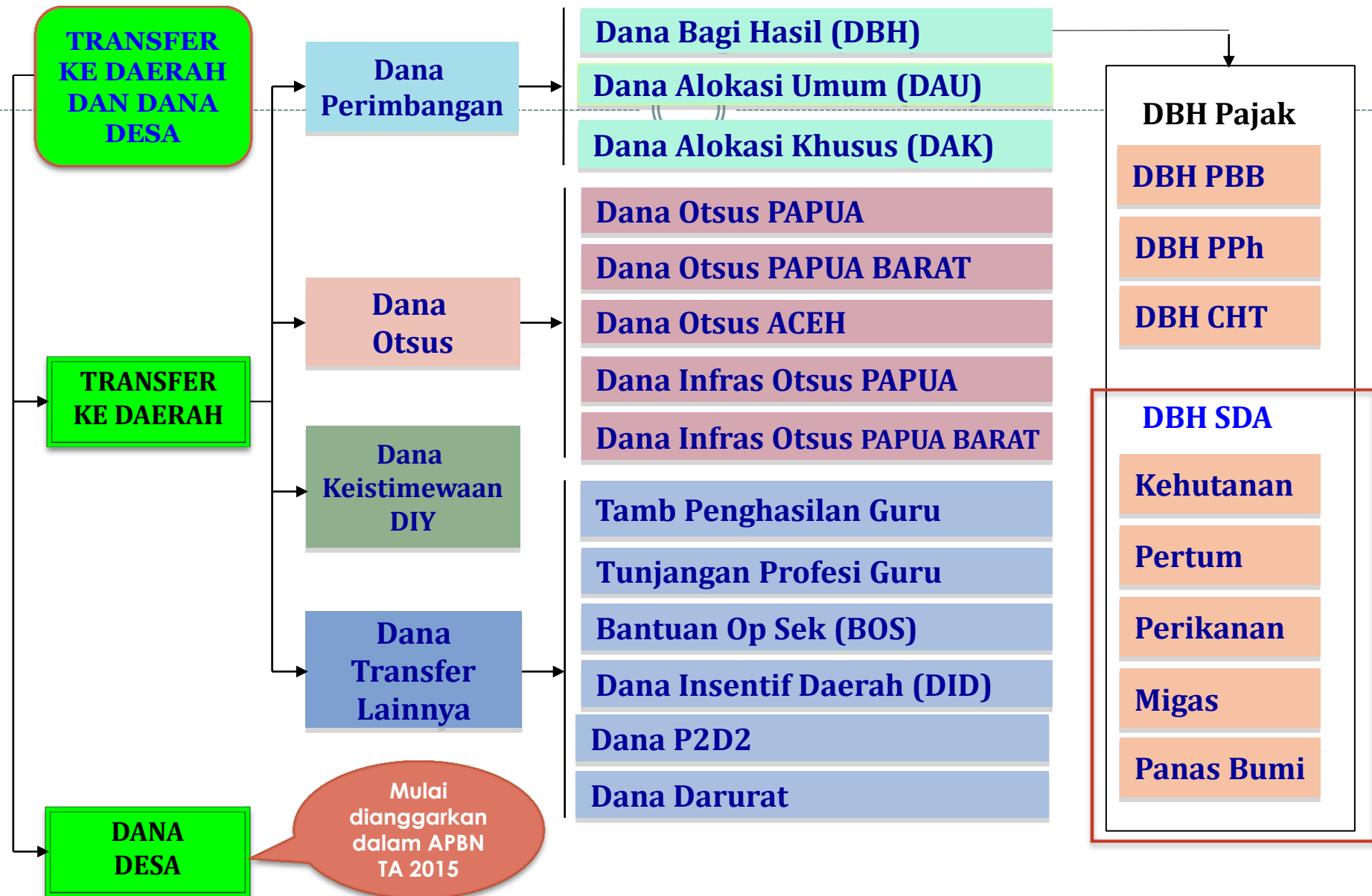


PP No. 35 Tahun 2002 tentang Dana Reboisasi



PP No. 55 Tahun 2005 tentang Dana Perimbangan

POSTUR TRANSFER KE DAERAH DAN DANA DESA, 2015



PENGERTIAN DBH



- Dana yang bersumber dari pendapatan APBN yang dialokasikan kepada Daerah berdasarkan angka persentase untuk memenuhi kebutuhan Daerah dalam rangka pelaksanaan Desentralisasi.

(Pasal 1 angka 20 UU 33/2004)



PENGERTIAN DBH SDA



- Bagian daerah yang berasal dari penerimaan SDA kehutanan, perikanan, pertambangan umum, minyak bumi, gas bumi dan panas bumi.

(Pasal 1 angka 15 PP 55/2005)



TUJUAN



- Mengurangi ketimpangan vertikal (*vertical fiscal imbalance*).



FILOSOFI



SDA yang layak dibagihasilkan?

- *Non renewable resources.*
- *Replenishable*, dengan ciri:
 - ✓ Masa pemulihan lama;
 - ✓ Eksploitasi/konsumsi > upaya pemulihan; dan
 - ✓ Potensial (penerimaan).
- Jelas *origin*-nya.

Kenapa dibagihasilkan?

Eksternalitas:

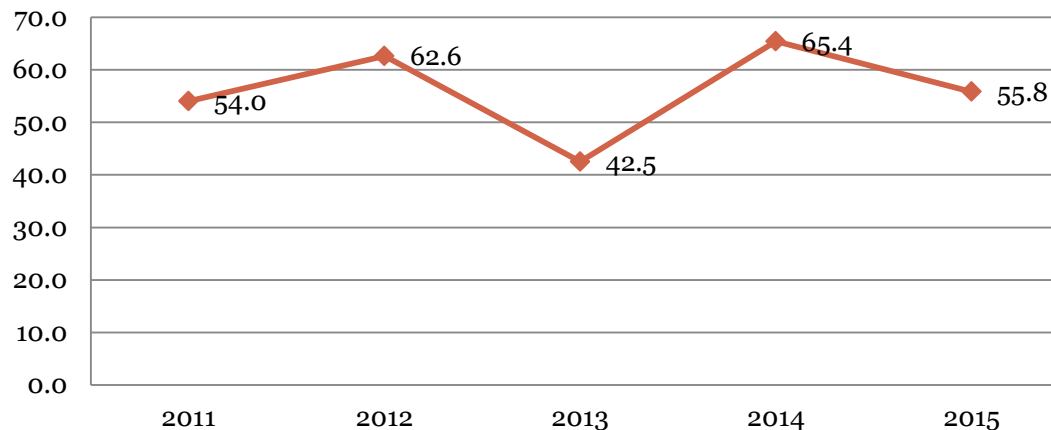
- ✓ Biaya sosial yang tinggi (jika tidak dapat dipulihkan);
- ✓ Biaya infrastruktur (jalan, jembatan, pelabuhan, dll);
- ✓ Reklamasi/biaya rehabilitasi lahan.

PERMASALAHAN/KELEMAHAN DBH SDA



- Penerimaan SDA cenderung **tidak stabil**.

DBH SDA, 2011-2015
(Triliun Rupiah)



No.	Tahun	Rp triliun
1	2011	54,0
2	2012	62,6
3	2013	42,5
4	2014	65,4
5	2015*	55,8

*) Anggaran

- Berpotensi **menimbulkan ketimpangan fiskal** antar daerah.

PERANAN TRANSFER KE DAERAH DALAM PEMERATAAN KEUANGAN ANTAR DAERAH

DAERAH	PAD per Kapita	Bagi Hasil per Kdapatan	per Ka
Aceh	242,426	539,172	2,700,211
Sumatera Utara	244,902	308,622	1,234,826
Sumatera Barat	225,542	283,320	1,625,520
Riau	353,704	1,463,277	2,137,143
Jambi	246,303	684,678	1,862,872
Sumatera Selatan	213,757	748,675	1,575,260
Bengkulu	207,510	303,870	2,029,410
Lampung	165,960	230,585	1,057,527
DKI Jakarta	2,665,148	3,567,190	3,922,216
Jawa Barat	245,075	297,742	762,073
Jawa Tengah	213,343	251,555	886,184
DI Yogyakarta	337,086	379,573	1,262,131
Jawa Timur	266,580	330,707	931,065
Kalimantan Barat	236,536	322,118	1,609,229
Kalimantan Tengah	339,936	679,312	2,721,444
Kalimantan Selatan	452,680	925,964	2,038,548
Kalimantan Timur	966,251	3,273,521	4,092,079
Sulawesi Utara	269,111	360,380	2,163,218
Sulawesi Tengah	201,126	291,703	1,835,688
Sulawesi Selatan	258,795	335,286	1,446,553
Sulawesi Tenggara	181,760	312,493	2,106,972
Bali	799,615	856,901	1,826,861
Nusa Tenggara Barat	164,205	227,757	1,141,970
Nusa Tenggara Timur	120,515	165,861	1,462,594
Maluku	150,765	272,305	2,342,248
Papua	211,949	697,083	5,249,655
Maluku Utara	226,713	452,040	2,814,775
Banten	336,338	411,109	839,644
Bangka Belitung	337,803	581,368	2,153,622
Gorontalo	199,322	261,355	1,978,327
Kepulauan Riau	555,840	1,688,812	2,646,570
Papua Barat	301,117	2,439,145	8,790,822
Sulawesi Barat	104,705	188,751	1,716,953
Average	364,922	731,280	2,211,037
Standar Deviasi	442,816.57	831,558.39	1,505,661.16
Koefisien Variasi	1.21	1.14	0.68

Dana Perimbangan berperan cukup besar dalam melakukan pemerataan kemampuan keuangan antar daerah yang tercermin dari semakin kecilnya koefisien variasi dari 1.21 menjadi 0.68 (Data APBD TA.2013)

SUMBER PNBP SDA YANG DIBAGIHASILKAN

Kehutanan

- Penerimaan Iuran Izin Usaha Pemanfaatan Hutan (IIUPH)
- Penerimaan Provisi Sumber Daya Hutan (PSDH)
- Penerimaan Dana Reboisasi (DR)



Perikanan

- Penerimaan Pungutan Pengusahaan Perikanan
- Penerimaan Pungutan Hasil Perikanan



Mineral dan Batubara

- Penerimaan Iuran Tetap (*Land-rent*)
- Penerimaan Royalti (*Royalty*)



Pertambangan Migas

- Penerimaan SDA Minyak Bumi (- DMO, *Fee UHM*, Pajak-Pajak)
- Penerimaan SDA Gas Bumi (- DMO, *Fee UHM*, Pajak-Pajak)



Pertambangan Panas Bumi

- Setoran Bagian Pemerintah (- kewajiban pajak dan pungutan lain)
- Iuran Tetap dan Iuran Produksi



PRINSIP PENGALOKASIAN DBH SDA

BY ORIGIN

- Daerah penghasil mendapatkan porsi lebih besar.
- Daerah lain (dalam provinsi ybs.) mendapatkan bagian pemerataan dengan porsi tertentu.

BASED ON ACTUAL
REVENUE



Penyaluran DBH SDA **berdasarkan realisasi penerimaan T.A. berjalan** (Ps. 23 UU 33/2004).

PORSI PEMBAGIAN DBH SDA

No.	Jenis Penerimaan	UU 33/2004 jo. PP 55/2005						UU Otsus	
		Pusat	Prov.	K/K Penghasil	K/K Lain (Bagi Rata)	Prov. Penghasil	K/K	Aceh	Papua Barat
1.	Kehutanan								
	a. IIUPH	20	16	64	-	-	-	-	-
	b. PSDH	20	16	32	32	-	-	-	-
	c. Dana Reboisasi	60	-	40	-	-	-	-	-
2.	Mineral dan Batubara								
	a. Iuran Tetap	20	16	64	-	26	54	-	-
	b. Royalti	20	16	32	32	26	54	-	-
3.	Perikanan	20	-	80	-	-	-	-	-
4.	Minyak Bumi	84,5	3,1	6,2	6,2	5,17	10,33	70	70
5.	Gas Bumi	69,5	6,1	12,2	12,2	10,17	20,33	70	70
6.	Panas Bumi	20	16	32	32	-	-	-	-

PENGUNAAN DBH DANA REBOISASI (1)

DASAR HUKUM:

- UU 41/1999 tentang Kehutanan
- PP 35/2002 tentang Dana Reboisasi (DR)
- Perpres 89/2007 tentang Gerakan Nasional Rehabilitasi Hutan dan Lahan (GN-RHL)
- PMK 126/PMK.07/2007 tentang Pedoman Umum DR
- Permenhut tentang Pedoman Teknis Pelaksanaan Kegiatan RHL (a.l. Permenhut 09/2013)

PENGUNAAN DBH DANA REBOISASI (2)

1. DBH DR hanya digunakan untuk kegiatan **Rehabilitasi Hutan dan Lahan (RHL)**.
2. Dalam penggunaan anggaran untuk kegiatan RHL didasarkan pada **asas efisiensi, efektivitas, kemanfaatan program, dan pembangunan berkelanjutan**.
3. Kegiatan RHL dilaksanakan secara **tahun jamak (*multi years*)**.
4. Penggunaan DBH DR untuk kegiatan RHL dilaksanakan berdasarkan **pedoman teknis pelaksanaan** yang ditetapkan oleh Menteri Kehutanan.

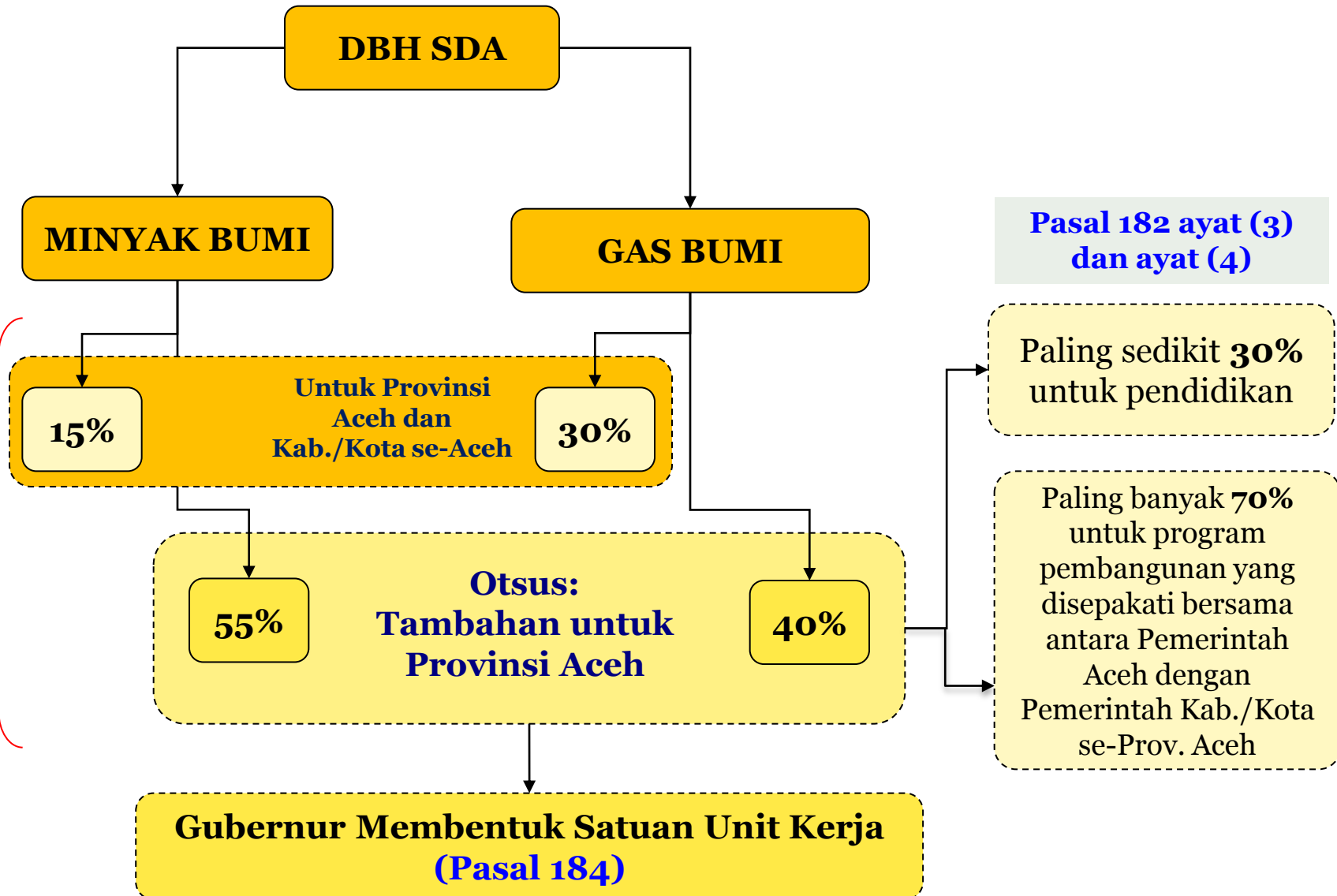
PENGGUNAAN PORSI TAMBAHAN DBH SDA MIGAS 0,5%
(UU 33/2004 jo. PP 55/2005)



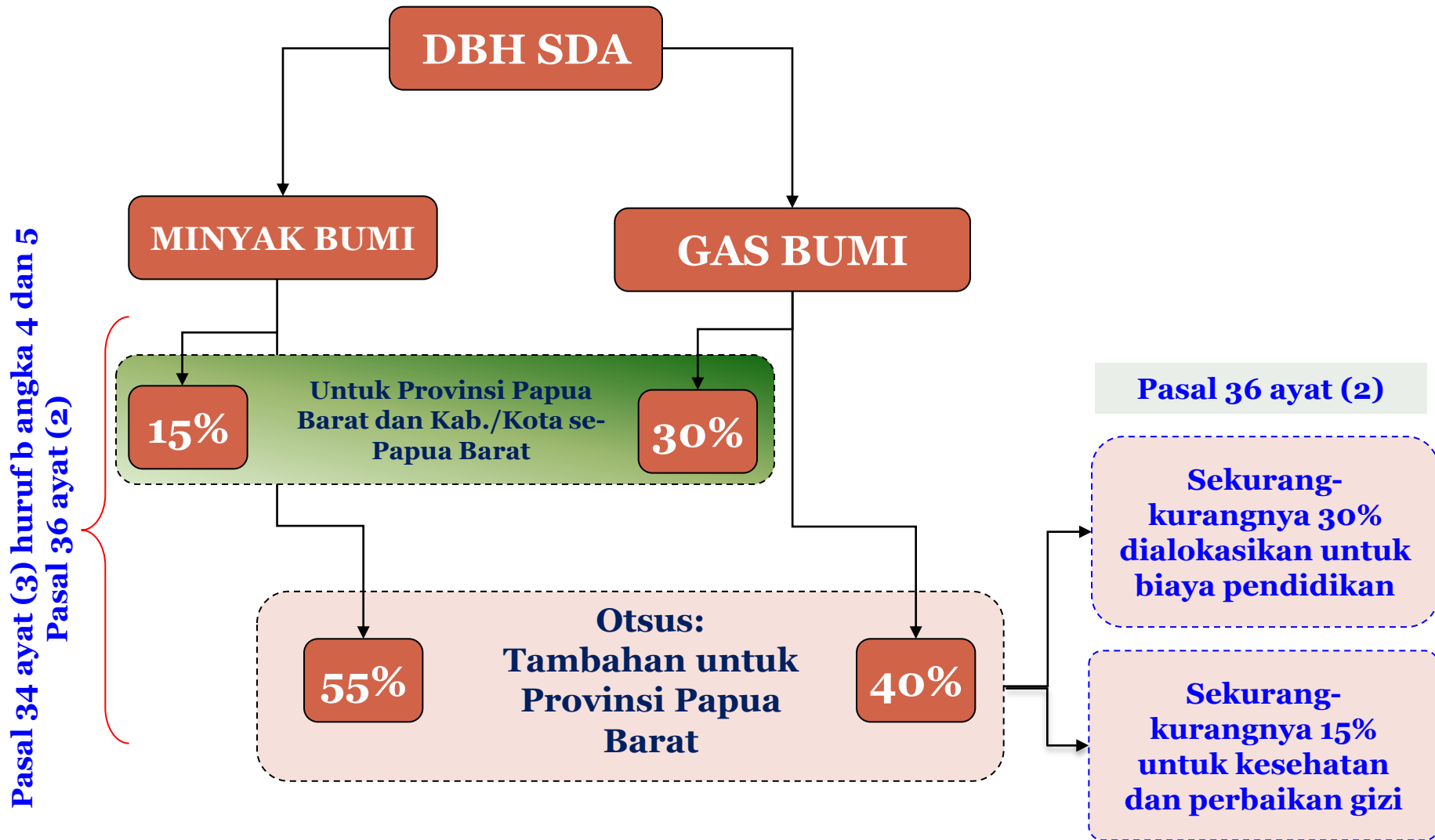
Tambahan **DBH SDA Migas sebesar 0,5%**
wajib dialokasikan untuk menambah
anggaran **pendidikan dasar** (Pasal 20 ayat (1) UU
33/2004 dan Pasal 25 PP 55/2005).

PENGGUNAAN PORSI TAMBAHAN DBH SDA MIGAS UNTUK PROVINSI ACEH (UU 11/2006)

Pasal 181 ayat (1) huruf b angka 5)
dan Pasal 181 ayat (3)



PENGGUNAAN PORSI TAMBAHAN DBH SDA MIGAS UNTUK PROVINSI PAPUA BARAT (UU 21/2001 jo. UU 35/2008)*



Note: *) SDA Migas hanya terdapat di Provinsi Papua Barat.

PENGUNAAN DBH SDA LAINNYA

Selian DBH SDA Kehutanan yang berasal dari **Dana Reboisasi**, tambahan **DBH SDA Migas sebesar 0,5%**, dan tambahan **DBH Migas dalam rangka Otsus Aceh dan Otsus Papua Barat**, penerimaan DBH SDA dapat digunakan oleh daerah penerima sesuai **kebutuhan** dan **prioritas** daerah (*block grant*).

PERUBAHAN POSTUR ANGGARAN

TRANSFER KE DAERAH DAN DANA DESA APBN-P TA 2015 (dalam miliar rupiah)

POSTUR				2014	2015				PERUBAHAN			
				APBN-P	APBN	RAPBN-P	APBN-P	RAPBN-P – APBN		APBN-P – RAPBN-P		
								Nominal	%	Nominal	%	
1. Transfer ke Daerah				596.504	637.975,1	643.355,7	643.834,5	5.380,60	0,8	478.80	0,07	
	1.1. Dana Perimbangan			491.882	516.401,0	521.281,7	521.760,5	4.880,70	0,9	478,80	0,09	
		1.1.1. Dana Bagi Hasil (DBH)		117.663	127.692,5	112.573,2	110.052,0	(15.119,30)	(13,4)	(2.521,20)	(2,2)	
			1.1.1.1. DBH Pajak	46.116	50.568,7	54.156,6	54.216,6	3.587,90	6,6	60,00	0,1	
			1.1.1.2. DBH SDA	71.547	77.123,8	58.416,6	55.835,4	(18.707,20)	(32,0)	(2.581,20)	(4,4)	
		1.1.2. Dana Alokasi Umum		341.219	352.887,8	352.887,8	352.887,8	-	-	0,00	-	
		1.1.3. Dana Alokasi Khusus		33.000	35.820,7	55.820,7	58.820,7	20.000,00	35,8	3.000,00	5,4	
	1.2. Dana Otonomi Khusus			16.148	16.615,5	17.115,5	17.115,5	500,00	2,9	0,00	-	
	1.3. Dana Keistimewaan D.I. Yogyakarta			523	547,5	547,5	547,5	-	-	0,00	-	
	1.4. Dana Transfer Lainnya			87.948	104.411,1	104.411,1	104.411,1	-	-	0,00	-	
2. Dana Desa				-	9.066,2	20.766,2	20.766,2	11.700,00	56,3	0,00	-	
J U M L A H				596.504	647.041,3	664.121,9	664.600,7	17.080,60	2,6	478,80	0,07	

ASUMSI MAKRO DAN PERUBAHAN DBH SDA MIGAS DALAM APBN-P TA 2015

No.	Uraian	APBN	RAPBN-P	APBN-P	Perubahan (%)	
1	2	3	4	5	6=5:3	7=5:4
Asumsi Makro						
1	<i>Lifting</i> Minyak (MBOPD)	900	849	825	-8,3%	-2,8%
2	<i>Lifting</i> Gas (MBOEPD)	1.248	1.177	1.221	-2,2%	3,7%
3	<i>Cost Recovery</i> (Miliar US\$)	16,1	16,5	14,0	-13,0%	-15,2%
4	Harga Rata-Rata Minyak Mentah (US\$/Brl)	105	70	60	-42,9%	-14,3%
5	Kurs (Rp/US\$1)	11.900	12.200	12.500	5,0%	2,5%
PNBP Migas		224.263,1	95.637,3	81.364,9	-63,7%	-14,9%
1	Minyak Bumi	170.342,3	72.999,3	61.584,0	-63,8%	-15,6%
2	Gas Bumi	53.920,8	22.638,1	19.780,9	-63,3%	-12,6%
DBH Migas		42.848,8	18.219,5	15.578,7	-63,6%	-14,5%
1	Minyak Bumi	26.403,0	11.314,9	9.545,5	-63,8%	-15,6%
2	Gas Bumi	16.445,8	6.904,6	6.033,2	-63,3%	-12,6%

Target Pembangunan:

- Tingkat Pengangguran 5,6%
- Angka Kemiskinan 10,3%
- Gini Ratio (Indeks) 0,40
- IPM 69,4.

PENYELESAIAN KURANG BAYAR DBH SDA s.d. TA 2013: ALOKASI KURANG BAYAR DBH SDA DALAM APBN-P TA 2015 (Nasional)

No.	Jenis DBH	Periode Penerimaan	Tambahan KB 2014	Tambahan KB yang ditampung dalam APBN-P 2014	Sisa Kurang Bayar APBN 2015	
					Nominal	%
1.	Migas		12.965.883.104.000	3.994.222.030.000	8.971.661.074.000	69
	- Minyak Bumi	2013	6.481.707.552.000	2.114.480.497.000	4.367.227.055.000	67
	- Gas Bumi	2013	6.484.175.552.000	1.879.741.533.000	4.604.434.019.000	71
2.	Mineral dan Batubara		3.111.081.269.000	757.591.322.000	2.353.489.947.000	76
	- Iuran tetap	2013	145.385.907.000	49.627.026.000	95.758.881.000	66
	- Royalti	2013	2.965.695.382.000	707.964.296.000	2.257.731.066.000	76
3.	Kehutanan		337.206.717.000	-	337.206.717.000	100
	- IIUPH	2010 - 2013	52.345.334.000	-	52.345.334.000	100
	- PSDH	2010 - 2013	116.158.487.000	-	116.158.487.000	100
	- DR	2010 - 2013	168.702.896.000	-	168.702.896.000	100
4.	Perikanan	2010 - 2013	31.161.370.000	-	31.161.370.000	100
5.	Panas Bumi		251.514.583.000	-	251.514.583.000	100
	- Iuran Tetap Panas Bumi	2013	681.263.000	-	681.263.000	100
	- Setoran Bag. Pemerintah	2010 - 2013	250.833.320.000	-	250.833.320.000	100
Jumlah			16.696.847.043.000	4.751.813.352.000	11.945.033.691.000	72

Note:

Sudah disalurkan ke Kas Daerah pada minggu pertama bulan April 2015 (PMK 58/PMK.07/2015).

PAD vs. TRANSFER KE DAERAH & DANA DESA: PASCA DESENTRALISASI

No.	Jenis Penerimaan	Tahun				
		2001	2009	2013	2014*	2015*
1	PAD	15,2	67,6	140,3	180	225**
2	DAU	60,3	186	311	341	352,9
3	DAK	0	24,7	31,7	33	58,8
4	DBH	20,7	76,1	103	117,7	110,0
5	OTSUS+DIY+DANA DESA	0	9,5	13,4	16,7	38,45
6	TRANSFER LAINNYA	0	11,8	70,4	87,9	104,4
Total Transfer ke Daerah (TkD&DD)		81	308,1	529,5	596,3	664,6
PAD/TkD&DD		18,77	21,94	26,50	30,19	33,86

* Anggaran.

** Forecasting.

ARAH KEBIJAKAN DBH SDA, 2016



- Mempercepat penetapan alokasi DBH SDA melalui **percepatan penyampaian data** dari kementerian teknis;
- Menetapkan **alokasi DBH SDA secara tepat jumlah** sesuai dengan rencana penerimaan berdasarkan potensi daerah penghasil;
- Menyempurnakan **sistem penganggaran** dan pelaksanaan atas PNBPN yang dibagihasilkan ke daerah;
- Meningkatkan **transparansi dan akuntabilitas** pengelolaan DBH SDA;
- Mempercepat penyelesaian penghitungan PNBPN SDA yang **belum dibagihasilkan dan penyelesaian/penyaluran kurang bayar** DBH SDA; dan
- Menegaskan sifat DBH SDA sebagai dana *block grant* bagi daerah (**DBH Migas 0,5%**).

KEBIJAKAN PEMBAGIAN DBH SDA PASCA UU 23/2014 (TRANSISI)



Dalam **masa transisi** (sampai ditetapkan pengganti UU 33/2004), pembagian DBH SDA **tetap mengacu kepada UU 33/2004 jo. PP 55/2005.**

ARAH KEBIJAKAN/PERBAIKAN DBH SDA

PASCA UU 23/2014



1. Mempertegas penerapan prinsip *by origin*.
2. Menyesuaikan porsi pembagian DBH SDA dengan kewenangan daerah (*money follows function*).
3. Mempertegas DBH SDA sebagai *block grant*.
4. Menambah jenis DBH SDA (PNBP SDA yang potensial)



TERIMA KASIH